

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **3.6 Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny. M usia 36 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir dan masa nifas. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

##### **1. Asuhan Kehamilan**

Asuhan kehamilan pada Ny. M dilakukan sejak usia kehamilan 35 Minggu > 3 hari sampai dengan 40 minggu > 5 hari. Selama kehamilan trimester III dilakukan ANC 4 kali. Pada kunjungan ke 2 ditemukan adanya keluhan flour albus, diberikan KIE personal hygiene dan asuhan komplementer cebok dengan air rebusan daun sirih merah, keluhan sudah teratasi saat evaluasi pada kunjungan ke 3. Asuhan kehamilan pada Ny. M sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan

##### **2. Asuhan Persalinan**

Asuhan persalinan pada Ny. M dimulai pada kala I pukul 18.30 WIB pembukaan 6 cm, Kala II pembukaan lengkap pada pukul 22.00 WIB, bayi lahir spontan jam 22.12 WIB menangis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan, jenis laki - laki dan berat badan 2700 gr. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi Kala IV selama 2 jam

pertama. Pada kala 1 diberikan asuhan teknik meneran, teknik relaksasi, asupan nutrisi dan asuhan komplementer akupresure titik SP6. Hasil dari asuhan persalinan pada Ny. M tidak ditemukan adanya masalah atau komplikasi. Asuhan persalinan pada Ny. M sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

### 3. Asuhan Masa Nifas

Asuhan masa nifas pada Ny. M dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali, dari 6 jam post partum sampai dengan 30 hari post partum. Pada kunjungan ke 1 didapatkan keluhan ASI masih sedikit, keluhan dapat diatasi dengan KIE tentang produksi ASI dan asuhan komplementer pijat oksitosin. Kunjungan ke 2 diberikan KIE minum obat secara teratur dan cebok dengan air rebusan daun sirih merah untuk luka perinium. Asuhan nifas pada Ny. M tidak ditemukan adanya masalah atau komplikasi dan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

### 4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. M dilakukan secara komprehensif sebanyak 4 kali kunjungan dari usia 6 jam sampai usia 30 hari. Asuhan Bayi Baru lahir diberikan 1 jam pertama diberikan IMD, Salep mata, suntik Vit K dan imunisasi Hb0. Kunjungan ke 1 diberikan asuhan neonatus. Kunjungan ke 2 dilakukan pemeriksaan SHK. Kunjungan ke 3 dilakukan asuhan neonatus dan asuhan komplementer pijat bayi, dan kunjungan ke 4 dilakukan asuhan neonatus. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak

ditemukan adanya masalah tau komplikasi. Asuhan bayi baru lahir sudah diberikan sesuai standar pelayanan.

### 3.7 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi institusi

Dapat menjadi salah satu referensi, mempertahankan dalam melakukan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik terhadap pemberian pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan dalam pemberian pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Menambah pengetahuan dan wawasan pada ibu serta keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Dan juga dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan untuk dapat lebih terampil dan tepat pada saat menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta dapat mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.